

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Awam juga dapat dimengerti secara teologis dan tipologis. *Teologis*, awam dipahami sebagai warga gereja yang tidak ditahbiskan, maka juga meliputi biarawan non-imam, non-diakon. Sedangkan, secara *Tipologis*, awam dipahami sebagai warga gereja yang tidak ditahbiskan dan juga bukan biarawan, maka tidak mencakup kaum religious.

Pengertian tipologis dapat ditemukan misalnya dalam Kitab Hukum Kanonik 1983 yang kiranya mengambil alih rumusan Lumen Gentium 31,¹ “Orang-orang beriman kristiani adalah mereka yang oleh pembaptisan menjadi anggota-anggota Tubuh Kristus, dijadikan umat Allah dan dengan caranya sendiri mengambil bagian dalam jabatan Kristus sebagai imam, nabi dan raja dan oleh karena itu sesuai dengan kedudukan mereka masing-masing dipanggil menjalankan pengutusan yang dipercayakan Allah kepada Gereja untuk dilaksanakan didunia.”²

¹ LG 31

² KHK 1983 kan. 204 §1

Maka menurut Kitab Hukum Kanon 1983, kaum awam ialah mereka yang karena pembaptisan digabungkan (incorporatur) dengan Kristus dan GerejaNya dan yang menjalankan tugas pewartaanya didunia atas dasar imamat umum.

Awam dalam kesatuannya dalam gereja sebagai umat Allah juga memiliki perannya masing-masing. Peranan awam dalam Gereja tidak bisa kita pungkiri. Awam memiliki peranan yang sangat penting bagi Gereja. Berkat imamat umum yang mengalir dari sakramen baptis dan sakramen penguatan, awam memiliki kharisma dan panggilannya sendiri yang memiliki kewajiban dan hak untuk meresapi dan menyempurnakan tata duniawi dengan semangat injil serta memberikan kesaksian tentang Kristus. Awam memiliki panggilan dan peran yang khas dalam Gereja yang bersumber dari partisipasi mereka dalam imamat Yesus Kristus melalui sakramen-sakramen inisiasi dan perkawinan untuk mengemban tiga tugas Kristus dalam menguduskan, mengajar dan mengembalikan.

Peranan awam dalam Gereja tidak terlepas dari tiga fungsi Gereja atau Tritugas Kristus yakni tugas imam menguduskan, tugasewartakan dan raja mengembalikan.

Kanon 759 Kitab Hukum Kanonik 1983, menguraikan tentang peranan awam bagi Gereja terutama dalam hubungannya dengan tugas nabiah Kristus sebagai pewarta Sabda Ilahi. Dalam kanon 759 dikatakan bahwa kaum awam yang berat sakramen baptis dan penguatan, menjadi saksi-saksi warta Injil dan dapat

dipanggil untuk bekerjasama dengan uskup dan para imam dalam melaksanakan tugas pelayanan sabda.

Beberapa bentuk peranan kaum awam dalam pelayanan sabda yang diuraikan dalam tulisan ini antara lain; peranan kaum awam dalam ruang lingkup Gerejawi, dalam keluarga kristiani, dalam masyarakat kristiani, dalam lembaga pendidikan dan social.

5.2 Usul Saran

Dengan menyadari pentingnya pemahaman tentang peranan Kaum Awam dalam tugas pelayanan sabda, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, Kaum awam hendaknya menyadari perannya dalam Gereja agar dapat terlibat aktif dan mengambil bagian dalam tiga Fungsi Gereja.

Kedua, Bagi uskup dan para imam dengan berdasar pada Kanon 759 Kitab Hukum Kanonik 1983, hendaknya mendekati dan menjalin kerjasama dengan kaum awam agar dapat terlibat dalam tugas pelayanan sabda.

Ketiga, Melalui diskursus yang dibangun hendaknya dijadikan sebagai bahan yang membawa pencerahan bagi semua pihak terutama kaum awam untuk terlibat dalam tugas pewartaan sabda ilahi, bukan hanya melalui kesaksian tapi juga teladan hidup merka.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Bibika Indonesia, **Alkitab**, 1995

DOKUMEN-DOKUMEN

Konsili Vatikan II, *Dekrit Pastoral tentang Tugas Gereja dalam Dunia Dewasa Ini, "Gaudium Et Spes"*, Jakarta: departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

_____, *Dekrit Tentang Kegiatan Misioner Gereja, "Ad Gentes"*, (7 Desember 1965) Dalam Hardawiryana, R., Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Dekrit tentang Kerasulan Awam "Apostolicam Actuositatem"*, dalam R. Hardawiryana (penerjemah), Jakarta:Obor, 1993,

_____, *Konstitusi Dogmatis tentang Gereja, "Lumen Gentium"*, (7 Desember 1965) Dalam Hardawiryana, R., Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Konstitusi tentang Liturgi Suci, "Sacrosanctum Concilium"*, dalam Hardawiryana, R., Jakarta: Obor, 1993.

Paulus VI, *Imbauan Apostolik tentang Karya Pewartaan Injil dalam Zaman Modern, "Evangelii Nuntiandi"*, dalam Hadiwikarta, J. (Penterj), Seri Dokumen Gereja No. 6, Jakarta: DOKPEN KWI, 1990.

Yohanes Paulus II, ***Konstitusi Apostolik Tentang Tata Tertib Hidup Suci, “Sacrae Disciplinae Leges”***, dalam R.D.R. Rubiyatmoko, (edit.), ***Kitab Hukum Kanonik 1983***, Bogor: Grafika Mardi Yuana, 2006.

Yohanes Paulus II (Promulgator), ***Katekismus Gereja Katolik***, dalam P. Herman Embuiru SVD (Penterj.), Ende: Arnoldus, 1995.

KAMUS-KAMUS

O’Collins, Gerarld dan Edward Farrugia, ***Kamus Teologi***, Yokyakarta: Kanisius, 1996.

Poerwardaminta, WJS., ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, Jakarta, 1976

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, ***Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga***, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Zain, Sutan Moh dan Badudu, ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.

BUKU-BUKU

Bria, Benyamin Yosep, ***Peranan Kaum Awam dalam Hidup Mengereja Menurut Kitab Hukum Kanonik 1983***, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2002

Corriden, James A., ***The Code of Canon Law, A Text and Commentary***, New York: Paulist Pess, 1985.

Gitowiratmo, St. Suratman (ed), ***Kamulah Sesamaku***, Yokyakarta: Kanisius, 1996.

- Go, Piet, ***Kaum Awam Menurut Hukum Gereja***, keuskupan Malang, 1983.
- _____, dkk., ***Bahan Pengembangan Kerasulan Awam***, Jakarta: Gasindo, 1994.
- Hardawiryana, R., ***Peranan Awam Dalam Gereja***, Yogyakarta; Lembaga Pengembangan Kateketik Pusat; 2001
- Kirchberger, George, ***(ed) Dialog dan Pewartaan***, Maumere: LPBAJ, 2002.
- Martasudjita, E., ***Sakramen-sakramen Gereja, Tinjauan teologis, liturgis dan pastoral***, Jogjakarta: Kanisius, 2003.
- Panda, Herman P., ***Sakramen dan Sakramentali dalam Gereja***, Yogyakarta: Amara Books, 2012.
- Prasetya, L, ***Keterlibatan Awam sebagai Anggota Gereja***, Malang: DIOMA, 2003.
- Rua, Albert Maria, ***Memahami Makna Sakramen Krisma, Minyak suci dan pemberkatan jenazah***, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2002.
- Soenarto, Aloysius, dkk. ***Katekese bagi Calon Krisma***, Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Tondowidjojo, John, ***Arah dan Dasar Kerasulan Awam***, Yogyakarta, Kanisius. 1990.

MANUSKRIP

- Subani, Yohanes, ***Pengantar Hukum Gereja***, Penfui: FF-UNWIRA, 2008

CURICULUM VITAE

Riwayat Hidup

Nama : Fr. Norbertus Tri Avelnus Nahak

TTL : Atambua, 28 November 1993

Jenis Kelamin : Laki-Laki,

Ayah : Fidelis Nahak

Ibu : Blandina Seuk

Saudara/i : Alm. Stefanus Milius Seran Nahak

Maria Yudith Nahak, S. Kem

Mauritius Oktavianus Nahak

Wendelina Yustina Nahak

Riwayat Pendidikan

SD : SDK Lafaekfera (1999-2005)

SMP : SMPK HTM Halilulik (2005-2008)

SMA : SMA Seminari Sta. Maria Immaculata Lalian (2008-2012)

Perguruan Tinggi : Fakultas Filsafat Unika Widya Mandira Kupang (2013-2017)

Riwayat Pendidikan Calon Imam

Seminari Menengah Sta. Maria Immaculata lalian-Atambua (2008-2012)

Tahun Orientasi Rohani TOR Lo'o Damian Nela-Atambua (2012-2013)

Seminari Tinggi Sto. Mikhael Penfui-Kupang (2013-2017)